

BAB 3

Metodologi Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Metode penelitian ini, dijelaskan oleh Umar Sidiq dan w metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Data yang diperoleh merupakan data empiris yang memiliki kriteria valid. Valid disini memiliki artian yaitu data yang dikumpulkan sama dengan data yang terjadi dilapangan. Bungin, (2003:3) dalam w menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada keilmuan-keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah fenomenologi kualitatif, yaitu pendekatan yang berupaya memahami makna dari pengalaman hidup individu secara mendalam terhadap suatu fenomena tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk menggali dan mendeskripsikan pengalaman nyata para ayah dalam menjalankan perannya terhadap perkembangan psikososial anak. Menurut Creswell (2018:76), penelitian fenomenologi berfokus pada upaya memahami makna pengalaman subjek dari sudut pandang mereka sendiri melalui proses wawancara, observasi, dan refleksi mendalam. Kemudian, dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

Menurut Moeloeng (2005:6) dalam (Nasution, 2023:34), menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode

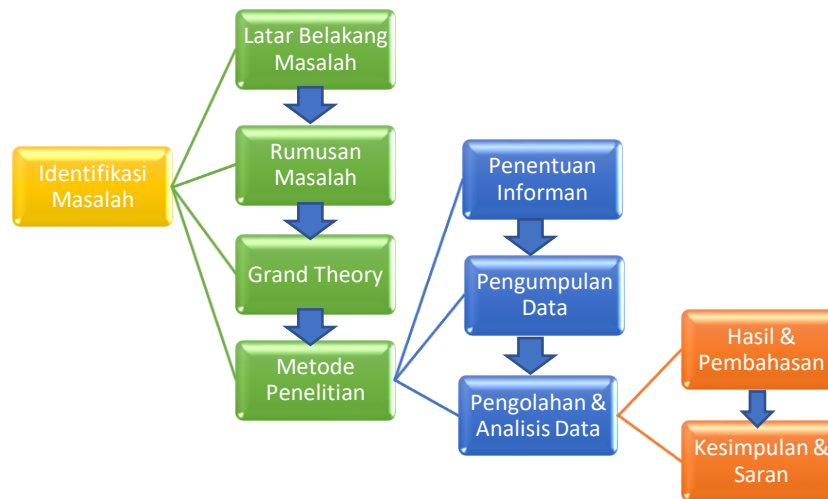
ilmiah. Selain itu (Abdussamad, 2022:29), juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis dinamika hubungan antar fenomena yang diamati. Dari pendapat tersebut maka penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan narasi, yang dimana pada penelitian ini digunakan untuk meneliti situasi ilmiah pada objek yang akan diteliti. Peneliti meneliti dan menganalisis Peran Partisipasi Ayah dalam Mendukung Perkembangan Psikososial Anak (Studi Kepada Keluarga yang Memiliki Anak Usia 3-12 Tahun).

3.2 Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019:34), menjelaskan bahwa desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, mulai dari penentuan masalah sampai dengan penyusunan laporan penelitian. Desain penelitian ini berfungsi sebagai pedoman agar penelitian berjalan efisien, efektif, dan menghasilkan data yang valid.

Sementara itu, menurut (Arikunto, 2013:70) menjelaskan bahwa desain penelitian mencakup langkah-langkah yang akan ditempuh oleh peneliti dalam menjawab pertanyaan penelitian, termasuk di dalamnya metode, teknik pengumpulan data, serta cara pengolahan data. Dengan kata lain, desain penelitian ini menjadi kerangka kerja yang menghubungkan masalah penelitian dengan hasil yang diharapkan.

Penulis menggambarkan desain penelitian ini dalam bentuk bagan sebagai berikut:



3.3 Subjek dan Objek

3.3.1 Subjek

Subjek penelitian adalah sasaran yang akan dijadikan sebagai narasumber atau tujuan dari dilaksanakannya sebuah penelitian. (Dartiningsih, 2016:129) Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi). Pada penelitian kualitatif responden atau subjek disebut dengan informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti oleh peneliti. Untuk menentukan informan atau subjek penelitian yang digunakan adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:218) dalam (Deriyanto & Qorib, 2019:78) menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik ini adalah karena teknik *purposive sampling* dapat memungkinkan peneliti dalam memastikan bahwa sampel yang dipilih memenuhi karakteristik yang dibutuhkan oleh peneliti, seperti memiliki pengalaman, wawasan, serta informasi yang mendalam terkait penelitian.

Pada penelitian ini, informan utama dipilih berdasarkan karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Subjek penelitian terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Ayah yang menjadi informan berusia 25-45 tahun, sudah menikah, dan memiliki anak yang sedang berada pada rentang usia balita hingga anak usia sekolah dasar (3-12 tahun). Ayah yang dipilih memiliki latar belakang pekerjaan formal maupun informal, dengan tingkat pendidikan yang beragam mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Kemudian, ibu dilibatkan sebagai informan untuk memberikan perspektif pembanding sekaligus pelengkap. Ibu memiliki peran sentral dalam keseharian anak, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih objektif terkait intensitas dan kualitas keterlibatan ayah. Sementara itu, anak dipilih sebagai informan karena mereka adalah penerima langsung dari pola pengasuhan ayah. Persepsi anak mengenai keterlibatan ayah dapat memberikan gambaran nyata tentang dampak partisipasi ayah terhadap perkembangan psikososial anak. Berdasarkan dari penjelasan diatas, maka subjek penelitian ini adalah, ayah, ibu, dan anak.

Berikut adalah daftar nama informan pada penelitian ini, diantaranya:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Nama Informan	Jabatan	Kode Informan
1	Aris Mulyono	Ayah	AM
2	Ahmad Jefri	Ayah	AJ
3	Indra Purnama	Ayah	IP
4	Retno Ambar	Ibu	RA
5	Imas Teti	Ibu	IT
6	Sri Yulia	Ibu	SY
7	Rizki Yulianto	Anak	RY
8	Deden Permana	Anak	DP

Sumber: Data Peneliti 2025

3.3.2 Objek

Menurut Dartiningsih (2016:132) Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kualitas yang bisa perilaku, kegiatan, pendapat pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati. Sedangkan menurut Umar (2013:303) pengertian objek penelitian adalah Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu.

3.3.3 Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini merupakan informan atau orang tertentu yang memberikan informasi sebagai narasumber berdasarkan pertimbangan tertentu sejalan dengan Sugiyono (2013:137) menjelaskan bahwa data primer merupakan sumber primer yang memberikan data kepada peneliti. Data primer dilakukan melalui survei, observasi, ataupun wawancara pribadi, data primer ini dapat berupa kata-kata atau tindakan yang dilakukan dari objek penelitian yang secara langsung didapatkan oleh peneliti.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang telah dikumpulkan dan diproses oleh orang lain atau lembaga lain untuk tujuan yang berbeda dari penelitian yang sedang dilakukan. Sugiyono (2013:137) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini merupakan data yang diperoleh dari berbagai bahan pustaka seperti buku, jurnal, sumber publikasi pemerintah dan catatan internal organisasi.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Haryono (2020:79) Observasi ini adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Dengan melakukan observasi, dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai situasi dan perilaku individu atau kelompok yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi sebagai pendahuluan untuk mendapatkan kejelasan awal terkait permasalahan yang terjadi dilapangan. Dilanjutkan dengan pengamatan mendalam mengenai partisipasi ayah dalam mendukung perkembangan psikososial anak.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti bertanya secara langsung kepada responden. Wawancara ini dapat dilakukan melalui tatap muka maupun secara daring. Teknik wawancara yang dilakukan berupa teknik wawancara terstruktur Sugiyono (2016:136) wawancara terstruktur, dilakukan oleh peneliti yang telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya. Sehingga dalam penelitian ini, Teknik wawancara digunakan untuk mengajukan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan kepada informan terkait peran partisipatif ayah dalam pengasuhan serta pengaruhnya terhadap perkembangan psikososial anak yang mana pertanyaan tersebut sudah ditentukan sebelumnya dan disusun dengan sistematis agar dapat menggali informasi mendalam mengenai keterlibatan ayah, faktor pendukung dan penghambat, dan dampak positif negatifnya terhadap anak.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dihasilkan dari dokumen yang ada, seperti yang dijelaskan oleh Sujarweni (2014:33) sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan sebagai bahan bukti untuk memperkuat keaslian penelitian. Tipe dokumen dapat berupa data mengenai keluarga yang memiliki anak usia 3-12 tahun, catatan program yang melibatkan ayah, data pekerjaan yang di dominan di Desa Sukamerang, audio, video dan gambar pelaksanaan ketika melakukan observasi lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan model analisis interaktif, yang dimana dalam pelaksanaannya terdapat 3 tahapan, seperti yang disebutkan oleh (Purnamasari & Afriansyah, 2021) diantaranya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penelitian yang melibatkan pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data mentah di lapangan. Seperti yang disebutkan oleh (Saat & Mania, 2016:118) reduksi data dapat diartikan sebagai pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi pada catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Tujuannya adalah untuk menyaring informasi yang relevan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai data serta memudahkan peneliti dalam menganalisis dan menarik kesimpulan, Reduksi data ini membantu peneliti agar dapat fokus pada aspek-aspek terpenting sesuai dengan tujuan penelitian. Mereduksi data dilakukan dengan beberapa tahapan, seperti pemilihan data yang relevan, pengkodean, pengelompokan tema, penyajian dan penyederhanaan data.

b. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah dipaparkan secara detail dalam reduksi data, kemudian disajikan dengan gambaran yang mudah dipahami dalam bentuk teks naratif. Saat & Mania (2016:118) menjelaskan bahwa penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang sudah tersusun hingga bisa mencapai penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari data-data yang sudah direduksi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan diambil dari penyajian data yang harus menjawab rumusan masalah dengan menyertakan temuan baru dari peneliti. Dijelaskan oleh Saat & Mania (2016:118) bahwa penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data yang sudah ditampilkan dengan melibatkan pemahaman dari peneliti. Kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang didukung dengan bukti yang valid sesuai dengan data yang dikumpulkan di lapangan.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Salah satu teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji kesesuaian informasi yang diperoleh dari ayah, ibu, dan anak sebagai subjek penelitian. Setiap informan memberikan perspektif berbeda terkait peran partisipatif ayah dalam pengasuhan, sehingga melalui proses perbandingan tersebut peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih utuh dan mendalam.

Melalui penerapan triangulasi sumber tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan data yang tidak hanya kaya secara informasi,

tetapi juga memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan dapat dipertanggung jawabkan mengenai peran partisipatif ayah dalam mendukung perkembangan psikososial anak.

3.7 Langkah-Langkah penelitian

Langkah penelitian yang dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi pada bulan Agustus dimulai melakukan pengamatan lapangan, mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam tahap awal. Merumuskan masalah, melakukan proses bimbingan, melakukan penyusunan proposal penelitian dan melakukan seminar tahap pertama.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan di lapangan kemudian data tersebut disusun dan dianalisis sehingga peneliti mendapatkan hasil pembahasan dan kesimpulan dituangkan dalam draft skripsi, dilanjutkan dengan melakukan sidang tahap 2.

c. Tahap Akhir

Dalam tahap ini setelah melakukan perbaikan yang telah disetujui draft skripsi diajukan untuk bahan sidang tahap akhir.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung dilaksanakan sejak bulan Agustus dimulai dari tahap persiapan observasi sampai dengan tahap penyusunan laporan penelitian. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	2025 -2026					
		Agu	Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Observasi awal						
2	Pengajuan judul penelitian						
3	Pembuatan proposal penelitian						
4	Ujian proposal penelitian						
5	Melakukan pengolahan data						
6	Pengolahan data						
7	Penyelesaian hasil penelitian						
8	Seminar hasil						
9	Penyelesaian skripsi						
10	Sidang skripsi						

Sumber: Data Peneliti 2025

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada beberapa keluarga yang memiliki anak usia 3-12 tahun yang berada di Desa Sukamerang, Kecamatan Kersamanah, Kabupaten Garut. Dilaksanakannya penelitian di Desa Sukamerang ini memiliki alasan yaitu karena pekerjaan kepala keluarga di Desa Sukamerang ini dominan merantau dan menjadi pedagang. Sehingga peneliti ingin mengetahui bagaimana peran mereka sebagai ayah dalam mendukung perkembangan psikososial anak.